Belajar Nahwu 1 Bulan (bagian 5)

Bismillah.

Alhamdulillah, pada kesempatan ini kita bisa bertemu kembali dalam pelajaran bahasa arab dengan kitab muyassar. Pada bagian sebelumnya sudah kita bahas tentang tanda-tanda i'rob pada isim, yaitu materi di buku di halaman 13.

Ya, kita sudah membicarakan tanda-tanda i'rob untuk isim mufrod, isim mutsanna, dan isim jamak mudzakkar salim. Masih ingat bukan? Isim mufrod adalah kata benda tunggal; menunjukkan satu atau sebuah. Isim mutsanna kata benda yang menunjukkan ganda; dua atau dua buah. Adapun isim jamak mudzakkar salim adalah kata benda yang menunjukkan banyak/sekumpulan.

Kalau i'rob sendiri masih ingat? Ya, benar... I'rob itu adalah perubahan keadaan akhir kata disebabkan masuknya faktor yang mempengaruhi/'amil. I'rob ada empat; rofa', nashob, jar, dan jazem. I'rob yang berlaku pada isim hanya tiga, yaitu rofa', nashob, dan jar. Kalau rofa' tanda dasarnya diakhiri dengan dhommah. Kalau nashob diakhiri dengan fathah. Kalau jar diakhiri kasroh.... Ya masih ingat insya Allah. Alhamdulillah....

Kalau marfu' itu maksudnya apa? Ohya, marfu' itu adalah kata yang i'robnya di-rofa'. Kalau manshub adalah kata yang i'robnya di-nashob. Kalau majrur adalah kata yang i'robnya di-jar. Kalau mabni itu apa maksudnya? Oh... Kalau mabni itu artinya kata yang akhirannya tidak bisa berubah alias tetap, kebalikannya adalah mu'rob; yaitu kata yang akhirannya bisa berubah....

Baik... Sudah kita bahas bersama tanda-tanda i'rob pada isim mufrod. Kalau dia marfu' tandanya dhommah. Kalau manshub tandanya fathah. Dan kalau majrur tandanya adalah kasroh. Ya, mudah insya Allah.... Bagaimana dengan isim mutsanna? Isim mutsanna marfu' dengan tanda alif, dan ia manshub atau majrur dengan tanda ya'. Ya, betul sekali!

Kalau isim jamak mudzakkar salim bagaimana? Ohya, isim jamak mudzakkar salim itu marfu' dengan tanda wawu, sedangkan manshub dan majrur dengan tanda ya'. Alhamdulillah, kita sudah mengenali tanda-tanda i'rob pada ketiga isim tersebut. Jadi di sini bisa kita simpulkan kembali bahwa marfu' itu tidak melulu dhommah, manshub juga tidak melulu fathah, dan majrur juga tidak melulu kasroh....

Pada kesempatan ini kita akan lanjutkan kembali 'perjuangan' kita untuk mengenal lebih dalam tanda-tanda i'rob pada isim. Ya... Sekarang masuk isim yang mana? Ya, sekarang kita bahas isim yang selanjutnya yaitu isim jamak mu'annats salim. Isim jamak mu'annats salim -jamak perempuan, berakhiran alif dan ta'- apabila dalam keadaan marfu' tandanya adalah dhommah.... Kalau manshub apa tandanya?! Ya... Ia manshub dengan fathah... Eh bukan, dia manshubnya dengan kasoh ternyata!! Oh... Kalau begitu ini harus diingat baik-baik; jamak mu'annats salim manshub dengan tanda kasroh. Kalau majrur

apa tandanya? Ya, kasroh juga, alhamdulillaah.....

Kemudian, kita lanjutkan pada isim berikutnya yaitu isim jamak taksir/jamak yang tidak beraturan khusus. Ternyata untuk isim jamak taksir ini tanda i'robnya sama persis dengan isim mufrod; yaitu marfu' dengan dhommah, manshub dengan fathah, dan majrur dengan kasroh. Karena sama tentu lebih mudah dihafalkan dan dimengerti insya Allah....

Selanjutnya, kita bertemu dengan isim asma'ul khomsah -isim-isim yang lima- bagaimana tanda i'robnya? Asma'ul khomsah itu marfu' dengan tanda wawu, manshub dengan tanda alif, dan dia majrur dengan tanda ya'. Jadi kalau kata yang bunyinya 'abuu' berada dalam keadaan marfu'. Kalau 'abaa' berarti manshub. Kalau 'abii' berarti majrur. Ya... Mudah insya Allah, alhamdulillah...

Setelah itu, kita bertemu lagi dengan isim maqshur dan manqush. Ya, masih ingat bukan? Kalau isim maqshur adalah yang akhirannya alif lazimah atau alif bengkok. Kalau manqush akhirannya adalah ya' lazimah dan sebelumnya dikasroh. Ayo, kalau sudah agak lupa bisa dibaca atau didengar lagi materi yang sebelumnya....

Baiklah... Untuk isim maqshur; tanda marfu'nya adalah dhommah muqoddaroh, artinya dhommah yang dikira-kirakan. Maksudnya bagaimana? Artinya dhommahnya itu tidak ditulis dan tidak diucapkan, hanya dikira-kirakan atau diasumsikan ada di atas huruf terakhirnya. He he.. Ya 'dibayangkan' saja, begitu kurang lebih maksudnya, jadi tidak ditulis dan tidak dibaca.... Kalau manshub juga tandanya fathah muqoddaroh, kalau majrur juga kasroh muqoddaroh.

Pada isim manqush juga mirip, hanya sedikit berbeda. Isim manqush itu marfu' dengan tanda dhommah muqoddaroh, manshub dengan tanda fathah -nah ini yang perlu diingat, dia bisa difathah lho...- sedangkan kalau majrur tandanya adalah dengan kasroh muqoddaroh. Mudah insya Allah...

Yang terakhir, kita sampai pada isim laa yanshorif; yaitu isim yang tidak boleh ditanwin dan juga tidak boleh dikasroh. Bagaimana tanda i'robnya? Untuk isim laa yanshorif ini marfu' dan manshubnya tandanya sama dengan isim mufrod, yaitu marfu' dengan dhommah dan manshub dengan fathah. Hanya apabila dia berada dalam kondisi majrur tandanya adalah fathah; nah ini yang harus selalu kita ingat-ingat... Kalau isim laa yanshorif itu majrur dengan fathah...

Ya, sampai di sini dulu pelajaran kita pada kesempatan ini. Semoga materi-materi yang sudah disampaikan bisa dipahami dengan baik, dan untuk bisa memahaminya sangat dibutuhkan konsentrasi dan kesungguhan dalam belajar. Marilah kita berdoa kepada Allah, agar memudahkan kita untuk mendapatkan tambahan ilmu, ilmu yang bermanfaat, dan diberikan kekuatan dan kelapangan sehingga bisa melakukan amal-amal salih... Sebelum ajal tiba, dan sebelum datang malaikat maut mencabut nyawa kita....